

**MELUKIS DAPAT MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI TK  
TUNAS CERIA KENDON BOLON COLOMADU KARANGANYAR  
TAHUN AJARAN 2014/2015**



Artikel Publikasi

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Diajukan Oleh:

**NUR AINI ARIFA**

**A520110014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**JUNI, 2015**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : NurAiniArifa

NIM : A520110014

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel Publikasi : Melukis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak di TK  
Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar  
Tahun Ajaran 2014/2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 23 Juni 2015

Yang membuat pernyataan,



NurAiniArifa

A520110014

## PERSETUJUAN

**Melukis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Tunas Ceria Kendon  
Bolon Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015**

Diajukan oleh:

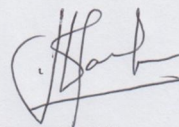
**NUR AINI ARIFA**

**A520110014**

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing,



Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan, Kartasura Tlp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta  
57102 Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Darsinah, M. Si

NIP/NIK : 355

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NurAiniArifa

NIM : A520110014

Program Studi : PG-PAUD

Judul Skripsi : Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Melukis Pada Anak

Kelompok B TK Tunas Ceria Bolon Colomadu Karanganyar

Tahun Ajaran 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Juni 2015

Pembimbing

Dr. Darsinah, M.Si

NIK. 355

**Melukis Dapat Meningkatkan Kreativitas Anak di TK Tunas Ceria Kendon**

**Bolon Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015**

**Oleh**

**Nur Aini Arifa dan Darsinah**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**[ainiarifa@yahoo.com](mailto:ainiarifa@yahoo.com)**

**Abstrak**

Nur Aini Arifa/A520110014. **MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK MELALUI MELUKIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK TUNAS CERIA KENDON BOLON COLOMADU KARANGANYAR TAHUN AJARAN 2014/2015**. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammdiyah Surakarta. Juni, 2015.

*Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2014/2015 melalui melukis. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah anak didik usia 5-6 tahun di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data kreativitas anak dikumpulkan melalui metode observasi, catatan lapangan dan wawancara. Teknik analisis yang digunakan meliputi teknik analisis komparatif, analisis kritis dan one-way anova. Sebelum pelaksanaan siklus diperoleh hasil anak yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) ke atas, sebesar 40%. Siklus I mencapai 66,66%, dan siklus II mencapai 86,66%. Selain itu, berdasarkan uji F dapat diperoleh hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  atau  $11,476 \geq 3,22$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil kreativitas anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II, sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui melukis dapat meningkatkan kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2014/2015.*

**Kata Kunci:** melukis, kreativitas.

**Painting Can Increasing Children Creativity In Group B TK Tunas Ceria  
Kendon Bolon Colomadu Karanganyar 2014/2015**

**By**

**Nur Aini Arifa dan Darsinah**

**Teacher Education Courses For Early Childhood Education**

**Faculty Of Teacher Training And Education**

**Muhammdiyah Surakarta University**

**[ainiarifa@yahoo.com](mailto:ainiarifa@yahoo.com)**

**Abstract**

Nur Aini Arifa/A520110014. **INCREASING CHILDREN CREATIVITY THROUGH PAINTING TO THE CHILDREN IN GROUP B TK TUNAS CERIA KENDON BOLON COLOMADU KARANGANYAR 2014/2015 ACADEMIC YEAR.** Scrip. Faculty Of Teacher Training And Education, Muhammdiyah Surakarta University. June, 2015.

*The purpose of this research is to increase children creativity at group B TK Tunas Ceria Kendon Bolon District, Colomadu Subdistrict, Karanganyar Regency 2014/2015 academic year with painting. The research is a classroom action research. The subjects of are a student 5-6 years old in TK Tunas Ceria Kendon, Bolon District, Colomadu Subdistrict, Karanganyar Regency learn year 2014/2015 that't amounts 15 children, a consist of 11 male dan 4 female. The research is done in two cycles. The data children creativity to collect by observation method, field notes and interview. That's analysis technical use include technic analysis comparative, critical analysis and one way anova. Before the action cycle result has been obtain of kids that's got up development agree expectation 40%. First cycle 66,66%, and second cycle 86,66%. On the others hands, F result has been obtain  $F_{hitung}$  is better than  $F_{tabel}$  or  $11,476 \geq 3,22$ , so  $H_0$  is get the mitten and  $H_a$  can be accepted there is are significant different between result children creativity on the first cycle and second cycle. The strength of research painting can be increased children creativity at group B of TK Tunas Ceria Kendon Bolon District, Colomadu Subdistrict, Karanganyar Regency academic year 2014/2015.*

**Keywords:** painting, creativity.

## **Pendahuluan**

Kreativitas merupakan salah satu hal yang harus dikembangkan. Menurut Maslow dalam Munandar (2009:27) kreativitas merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, yaitu kebutuhan akan perwujudan diri (aktualisasi diri) dan merupakan kebutuhan paling tinggi bagi manusia. Orang – orang kreativitas memiliki talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang seni, sastra, musik, sains atau bidang lainnya.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui bahwa kreativitas memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupannya, yang perlu dikembangkan sejak usia dini. Kreativitas dapat ditingkatkan melalui berbagai macam permainan. Sehingga anak dapat bereksplorasi dan anak dapat mengembangkan talenta yang dimiliki serta dapat menuangkan ide – ide atau gagasan dalam suatu karya yang baru dan berbeda.

Anak terlahir dengan memiliki kecerdasan dan kreativitas yang berbeda – beda. Sehingga kreativitas yang dimiliki anak perlu dikembangkan. Jika tidak dikembangkan, maka kecerdasan potensi yang ada dalam diri anak tidak akan berkembang. Anak tidak mampu menuangkan ide – ide yang barunya kedalam suatu karya. Kreativitas anak perlu di asah dengan berbagai permainan. Dengan bermain sambil belajar. Permainan yang diberikan dapat dengan permainan – permainan yang mendukung anak untuk bereksplorasi, bereksperimen dan berkreasi sendiri, sehingga anak mampu memiliki rasa ingin tahu yang tinggi serta memiliki ide – ide yang baru.

Di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2014/2015, dari 15 anak terdapat 9 anak yang kreativitasnya masih rendah. Salah satu faktor penyebab rendahnya kreativitas anak yaitu pemberian stimulus dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru saat bermain sambil belajar lebih banyak menggunakan metode pemberian tugas dengan lembar kerja anak. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak juga kurang variatif, yaitu hanya melakukan permainan sederhana, seperti mewarnai dengan krayon sehingga anak merasa bosan. Untuk itu perlu digali dan dikembangkan kegiatan yang bervariasi yang tidak membosankan bagi anak sehingga anak bisa bermain sambil

belajar. Menurut Rachmawati dan Kurniati (2010:51) berpendapat kreativitas dapat dikembangkan dengan berbagai strategi salah satunya adalah dengan melalui kegiatan hasta karya yaitu dengan melukis. Mencermati masalah yang dijelaskan, maka peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan meningkatkan kreativitas anak di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar melalui melukis.

Prasetyono (2007:107) ) menerangkan bahwa menggambar atau melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak kecil, anak mampu bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang penuh makna dan arti dengan menggoreskan *crayon* atau mencelupkan kuas dan menyapunya di atas kertas, sehingga akan timbul minat untuk bereksperimen dengan berbagai warna. Melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan. Dikatakan menyenangkan karena menarik untuk diikuti oleh semua anak untuk belajar dan anak mampu menuangkan ide dan gagasannya ke dalam lukisan dengan menggunakan cat air, kegiatan ini akan mengarah pada kreativitas anak.

Menurut Rachmawati dan Kurniati (2010:51) ada tujuh strategi pengembangan kreativitas pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan strategi mengembangkan kreativitas melalui kegiatan hasta karya karena kegiatan ini cocok untuk anak usia dini dan menarik tidak membosankan, melalui kegiatan hasta karya anak akan menggunakan imajinasinya untuk membentuk suatu bangunan atau benda tertentu sesuai dengan khayalannya, sehingga memperoleh hasil yang berbeda antara satu anak dengan anak lainnya. Hal ini selaras dengan pendapat Chaplin (1989) dalam buku Rachmawati dan Kurniawati (2010:14) mengatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan menghasilkan bentuk baru dalam seni, atau dalam permesinan, atau dalam memecahkan masalah – masalah dengan metode – metode baru.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah indikator yang sesuai untuk meningkatkan kreativitas anak, antara lain (1) Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, (2) Mempunyai daya imajinasi, (3) Bebas dalam berkreasi dan (4) Memiliki kepercayaan diri yang cukup tinggi. Terdapat berbagai macam kegiatan dalam



melukis yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Adapun kegiatan melukis yang dilakukan adalah melukis dengan berbagai variasi bentuk dan sesuai ide anak, kegiatan ini mengacu pada indikator 2 yaitu anak mempunyai daya imajinasi. Mencampurkan atau memadukan warna dalam lukisan, kegiatan ini mengacu pada indikator 3. Berani tampil percaya diri serta bangga dengan hasil karyanya, kegiatan ini mengacu pada indikator 4 memiliki kepercayaan diri yang tinggi. Berani bertanya dan menjawab tentang pertanyaan yang di berikan dan bertanya sesuai materi yang disampaikan, mengacu pada indikator 1.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini akan dilaksanakan selama 2 siklus, masing-masing siklus dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Proses pelaksanaan tindakan dilakukan secara bertahap sampai penelitian ini berhasil. Prosedur penelitian dimulai dari (1) tahap penyusunan rencana tindakan; (2) pelaksanaan tindakan; (3) pengamatan atau observasi terhadap tindakan dan perkembangan yang dicapai oleh anak; (4) refleksi dan analisis atas kegiatan yang telah dilakukan pada siklus pertama dan kedua. Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2014/2015, yang berjumlah 15 anak, terdiri dari 11 anak laki-laki dan 4 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan catatan lapangan. Kegiatan observasi dilakukan guna mengamati kreativitas anak dan pelaksanaan kegiatan melukis. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas dan kepala sekolah mengenai pelaksanaan kegiatan melukis serta kreativitas anak sebelum di laksanakan melukis dan sesudah dilaksanakan melukis. Catatan lapangan berisikan kesan-kesan mengenai materi melukis yang menarik siswa, pemakaian media yang kurang semestinya, dan perilaku peserta didik tertentu yang mengganggu situasi pembelajaran.

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data dilakukan bersamaan dan/atau setelah pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2010: 244) analisis data adalah “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri dan orang lain”. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis komparatif, analisis kritis, dan *one-way anova*. Teknik analisis komparatif merupakan analisis data penelitian yang dilakukan dengan melakukan perbandingan antara capaian perkembangan kecerdasan kinestetik anak pada tiap siklus dengan indikator capaian penelitian pada tiap siklus. Teknik analisis kritis merupakan analisis data penelitian yang dilakukan dengan melakukan analisis hasil pelaksanaan tindakan yaitu melukis yang dilakukan oleh peneliti, kemudian peneliti menilai sejauh mana prosedur melukis dilaksanakan, dan mengungkapkan kelemahan dan kelebihan pelaksanaan melukis berdasarkan kriteria normatif yang diturunkan dari kajian teori. Anava atau *analysis of variance* (anova) adalah tergolong analisis komparatif lebih dari dua rata-rata. Menurut Irianto (2004: 218) anova adalah “teknik analisis statistik yang dapat memberi jawaban atas ada tidaknya perbedaan skor pada masing-masing kelompok (khususnya untuk kelompok yang banyak), dengan suatu resiko kesalahan yang sekecil mungkin”. Tujuannya yaitu untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil kreativitas anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II di TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap kreativitas anak pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, dengan diperoleh prosentase tiap siklus sudah mencapai target yang ditentukan minimal berkembang sesuai harapan tahap pra siklus diperoleh sebesar 40%, siklus I sebesar 66,66 % dan siklus II sebesar 86,66%. Sedangkan hasil uji anova diperoleh  $F_{hitung}$  11,476 lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  3,22, maka ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kreativitas anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dengan

demikian, kreativitas anak terjadi perkembangan yang meningkat disebabkan adanya pemberian stimulasi pada saat pelaksanaan kegiatan melukis pada tiap siklusnya, jadi anak mampu mengungkapkan ide, menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru, serta mampu bereksperimen mencampurkan warna dan mampu percaya diri dengan hasil karyanya sendiri, selain itu karena melukis merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi kreativitas anak pada tiap butir amatan setiap pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Secara rinci pencapaian butir amatan pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Status Pencapaian pada Tiap Siklus Per Butir Amatan

Siklus No butir amatan	Rata Skor Per Butir Amatan											
	1	Status	2	Status	3	Status	4	Status	5	Status	6	Status
Pra Siklus	1,8	MB	2,33	MB	2,6	BSH	1,93	MB	2,6	BSH	2,13	MB
Siklus I	2,2	MB	2,66	BSH	2,73	BSH	2,4	MB	2,73	BSH	2,33	MB
Siklus II	2,86	BSH	3,4	BSH	3,46	BSH	3,4	BSH	3,6	BSB	3,4	BSH

Berdasarkan tabel 1.1, dapat diketahui dari hasil observasi terhadap 15 anak pada 6 butir amatan, setiap siklus mengalami peningkatan dan ada juga butir amatan yang tiap siklus tidak mengalami peningkatan. Hasil dari observasi terdapat 1 butir amatan yang meningkat pada siklus II mencapai berkembang sangat baik (BSB) yaitu pada butir amatan (5) anak bangga dengan hasil karya lukisan sendiri, disebabkan karena anak merasa senang dengan kegiatan melukis. Dalam penelitian

ini terdapat 3 butir amatan yang pada pra siklus ke siklus I tidak meningkat yaitu pada butir amatan (1) anak mampu mengajukan pertanyaan tentang materi yang disampaikan, tidaknya meningkat pada butir amatan ini disebabkan karena masih banyak anak yang berbicara sendiri dan sebagian anak kurang berani dalam bertanya. Butir amatan (4) anak mampu memadukan warna dalam lukisan, pada butir amatan ini tidak meningkat karena anak belum pernah mencoba atau bereksperimen dalam mencampurkan warna, sehingga anak masih belum percaya diri dalam mencampurkan warna. Butir amatan (6) anak mampu percaya diri menceritakan hasil lukisan yang dibuat, faktor penyebab tidaknya meningkat karena sebagian anak masih malu dalam bercerita dan masih dibantu dalam menceritakan hasil karya anak. pada ketiga butir amatan tersebut, peneliti mencoba untuk memberikan rangsangan, sehingga pada siklus II mengalami peningkatan. Menurut Widyasari (2011:95) empat hal faktor pendukung dalam pengembangan kreativitas yaitu memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologi, menciptakan lingkungan kondusif, peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas dengan memberikan stimulus yang tepat pada anak dan peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitasnya. Jadi dengan adanya faktor pendukung tersebut sehingga kreativitas anak dapat meningkat.

Sedangkan berdasarkan hasil observasi terhadap kreativitas anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II diperoleh prosentase kreativitas pencapaian anak mengalami peningkatan. Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa setiap anak mempunyai kemampuan dan perkembangan yang berbeda-beda. Terdapat anak yang kemampuannya melebihi kriteria yang ditentukan oleh peneliti, dan ada juga anak yang belum bisa mencapai kriteria yang ditentukan peneliti. Pada pra siklus diperoleh hasil observasi terhadap 15 orang anak dalam satu kelas terdapat 1 anak yang berkembang sangat baik (BSB) 5 anak yang berkembang sesuai harapan (BSH) atau diperoleh pencapaian prosentase kreativitas anak dalam satu kelas sebesar 40%. Pada siklus I peneliti menargetkan prosentase pencapaian 55% anak minimal mencapai berkembang sesuai harapan (BSH), dari hasil pelaksanaan siklus I terdapat 10 anak yang mampu mencapai kriteria yang ditentukan oleh peneliti, atau diperoleh

hasil prosentase pencapaian dalam satu kelas sebesar 66,66%. Pada siklus II peneliti mentargetkan prosentase pencapaian 85% anak minimal mencapai berkembang sesuai harapan, jumlah anak yang mampu mencapai kriteria yang ditentukan oleh peneliti berjumlah 13 anak, sehingga terdapat 2 anak yang belum dapat mencapai kriteria, atau diperoleh hasil prosentase pencapaian dalam satu kelas sebesar 86,66%. Faktor penyebab masih terdapat dua anak yang belum mampu mencapai kriteria yang ditentukan oleh peneliti, yaitu anak tersebut dari awal masuk sekolah sampai sekarang sama sekali tidak mau mengikuti setiap kegiatan pembelajaran, anak tersebut juga sangat pemalu, jika dipaksa untuk mengikuti kegiatan maka dia akan menangis, peneliti sudah mencoba berbagai cara untuk membujuk dan memotivasi anak tersebut tetapi belum berhasil, sehingga peneliti tidak bisa mengukur peningkatan kreativitasnya.

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa kreativitas anak sebelum diberikan tindakan sampai dengan siklus II telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini dipengaruhi oleh penerapan metode pembelajaran yang tepat yaitu melukis. Jika dibandingkan prosentase pencapaian pada siklus I dengan siklus II diperoleh peningkatan sebesar 20%. Selain itu, berdasarkan hasil uji F,  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  atau  $11,476 \geq 3,22$ , maka tolak  $H_0$  dan terima  $H_a$  artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil perkembangan kreativitas anak pada pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan melukis pada siklus II lebih kondusif, efektif dan efisien, sehingga kualitas dan kuantitas pelaksanaan melukis pada siklus II lebih baik dari pada siklus I, dengan begitu kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal. Penelitian ini juga memperkuat penelitian terdahulu dari Aprianti (2013) diperoleh hasil bahwa melukis pasir diatas kaca dapat meningkatkan kreativitas anak. Secara rinci perbandingan peningkatan kreativitas anak pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel 2.



**Tabel 2 Perbandingan Jumlah Skor Peningkatan Kreativitas Anak pada Tiap Siklus**

No	Nama	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Skor	Status	Skor	Status	Skor	Status
1	RAS	11	MB	11	MB	17	BSH
2	OF	13	MB	15	BSH	22	BSB
3	MN	6	BB	6	BB	12	MB
4	VER	16	BSH	18	BSH	23	BSH
5	RMF	17	BSH	19	BSH	24	BSB
6	INY	10	MB	11	MB	17	BSH
7	TA	21	BSB	22	BSB	24	BSB
8	S	12	MB	13	MB	18	BSB
9	DAD	13	MB	16	BSH	20	BSH
10	LDS	12	MB	16	BSH	21	BSB
11	NA	15	BSH	18	BSH	23	BSB
12	NSN	17	BSH	19	BSH	24	BSB
13	ZYP	14	MB	15	BSH	22	BSB
14	F	15	BSH	16	BSH	23	BSB
15	ATF	9	BB	10	MB	12	MB
Prosentase Pencapaian $\frac{\sum BSH \& BSB}{\sum anak} \times 100\%$		40%		66,66%		86,66%	
Indikator Penelitian		-		55%		85%	

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa melukis dapat menstimulasi anak untuk mengungkapkan ide – ide anak, dengan melukis anak akan menemukan atau menciptakan sesuatu yang baru tanpa di batasi, serta kegiatan yang menyenangkan sehingga kreativitas anak dapat berkembang dengan optimal. Hal ini selaras dengan pendapat Prasetyono (2007:107) menerangkan bahwa menggambar

atau melukis adalah kegiatan yang sangat menyenangkan bagi anak kecil, anak mampu bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan yang penuh makna dan arti dengan menggoreskan *crayon* atau mencelupkan kuas dan menyapunya di atas kertas, sehingga akan timbul minat untuk bereksperimen dengan berbagai warna. Dikatakan mengekspresikan jiwanya yaitu menciptakan sesuatu yang mampu merangsang menemukan sesuatu yang berbeda, dan meningkatkan potensi dirinya. Disebut menyenangkan karena menarik untuk diikuti oleh semua anak didik. Karena bersifat menyenangkan, anak didik akan tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan berusaha mengeluarkan ide – ide anak menemukan sesuatu yang baru dalam proses kegiatan yang diikuti. Sehingga, dengan anak tertarik, maka anak akan lebih terpusat dan mengikuti proses pembelajaran tersebut. Hal ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa melalui melukis dapat meningkatkan kreativitas anak pada kelompok B TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar tahun ajaran 2014/2015.

## **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, yang mencapai berkembang sesuai harapan (BSH) ke atas diperoleh prosentase pencapaian pra siklus 40%, siklus I sebesar 66,66% dan siklus II sebesar 86,66%. Berdasarkan uji F dapat diperoleh hasil  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  atau  $11,476 \geq 3,22$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya ada perbedaan yang signifikan antara hasil kreativitas anak pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Maka dapat disimpulkan bahwa melukis dapat meningkatkan kreativitas anak pada anak kelompok B TK Tunas Ceria Kendon Bolon Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2014/2015.

## **Daftar Pustaka**

- Irianto, Agus. 2004. *Statistik Konsep Dasar & Aplikasinya*. Jakarta: Kencana.
- Munandar. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prasetyono. 2007. *Membedah Psikologi Bermain Anak*. Jogjakarta: Think Jogjakarta
- Rachmawati, Kurniati. 2010 *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Kencana.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widyasari. 2011. *Kreativitas Dan Keberbakatan*. Solobaru: Qinant.
- Aprianti. 2013. “*Meningkatkan Kreativitas Gambar Anak Melalui Melukis Pasir Di Atas Kaca Pada Kelompok B Tk Satu Atap Padang Kurawan Bengkulu Selatan*”. Skripsi. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.